

## LAPORAN

### KULIAH KERJA NYATA – BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM)



### OPTIMALISASI WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA INFORMASI MENUJU DESA GIAT BELAJAR DESA TENGGOR BALONGPANGGANG GRESIK

Disusun Oleh ;

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	MUHAMMAD KHABIBULLAH	20220890102017
2	ROHMAN	20220890204036
3	EKA SATRIA NUNGGAL	20220890101042
4	ABDUL HAKIM WAFI	20230890334045
5	MUHAMMAD IBRAHIM BAIHAQI	20220890411026
6	FIONALDO SATRIA DEVANGGA	20220890101043
7	RIZAL MAULANA FAHMI	20238988205085
8	AMIRUDDIN ROHIM	20220890334006
9	MUHAMMAD ZAINUS SHOBAH	20220890101061
10	MUHAMMAD SALMAN AL - FARISI	20220890203023

**Dosen Pembimbing Lapangan:**

Habib Masyhudi S.HI. ,M.E.I

Dr. Muhammad Farih, Lc, M.Pd.I

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KIAI ABDULLAH FAQIH GRESIK**

**TAHUN 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul: Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Menuju Desa Giat Belajar
2. Ketua Kelompok: MUHAMMAD KHABIBULLAH
3. Data DPL

### DPL 1

- a. Nama : Habib Masyhudi S.HI. M.E.I
- b. NIY/NIDN : 201401194/2128048804
- c. Pangkat/Golongan : Asisten ahli
- d. Fakultas : Syari'ah
- e. Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah
- f. Bidang Keahlian : Ekonomi Syari'ah

### DPL 2

- a. Nama : Dr. Muhammad Farih, Lc, M.Pd.I
- b. NIY/NIDN : 201901248/2120037901
- c. Pangkat/Golongan : Lektor/lili C
- d. Fakultas : Syari'ah
- e. Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Arab

4. Jumlah Anggota Pelaksana: 10
5. Lama Kegiatan : 30 Hari
6. Bentuk Kegiatan : Pengembangan website desa
7. Sumber Dana : Mandiri

Mengetahui  
DPL I



**Habib Masyhudi S.HI. M.E.I**  
NIY. 201401194

Ketua Pelaksana,



**MUHAMMAD KHABIBULLAH**  
NIM. 20220890102017

Menyetujui,  
Ketua LPPM  
Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik



**Dr. Saeful Anam, M.Pd.I**  
NIY. 201401174

## **RINGKASAN**

Optimalisasi website desa sebagai sarana informasi menuju "desa giat belajar" merupakan upaya strategis dalam meningkatkan akses informasi, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan kualitas pendidikan di desa. Website desa yang terkelola dengan baik dapat menjadi platform yang efektif untuk menyediakan berbagai informasi penting terkait layanan publik, kebijakan pemerintah, pendidikan, kesehatan, serta pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, website desa juga berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa, meningkatkan literasi digital, serta memfasilitasi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara desa dan kota dalam hal akses informasi dan peluang ekonomi, serta menciptakan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan mandiri. Dampak dari optimalisasi website desa tidak hanya dirasakan dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam sektor ekonomi, sosial, dan pemerintahan. Melalui pemanfaatan website, desa dapat bertransformasi menjadi desa yang giat belajar, berdaya, dan siap menghadapi tantangan di era digital.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) Desa Tenggor ini dengan baik. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas Kuliah Kerja Nyata di Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik secara berkala. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober sampai 15 November 2024.

Dalam hal ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.
3. Bapak Habib Masyhudi S.HI. M.E.I dan Dr. Muhammad Farih, Lc, M.Pd.I selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) Desa Tenggor. Terimakasih atas segala masukan, kritik, dan saran yang telah di berikan.
4. Kepala Desa Tenggor, Bapak Kowianto yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN-BBM ini.
5. Staf Dosen Dan TU Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Jajaran Perangkat dan Masyarakat Desa Tenggor yang sudah turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bisa bermanfaat bagi Masyarakat.

Penyusun,

Kelompok 6 KKN-BBM Desa Tenggor

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>3</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>6</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>6</b>
<b>B. Fokus Pengabdian.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Pengabdian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Analisis Strategi Pengabdian. ....</b>	<b>8</b>
<b>E. Kajian Terdahulu.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>METODE PENGABDIAN.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Strategi yang digunakan.....</b>	<b>11</b>
<b>B. Langkah-Langkah dalam Pengabdian.....</b>	<b>11</b>
<b>C. Subjek Dampungan.....</b>	<b>12</b>
<b>D. Matrik Perencanaan Operasional .....</b>	<b>12</b>
<b>E. Stakeholders terkait.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>13</b>
<b>HASIL DAN DAMPAK PERUBAHAN .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Dampak Perubahan .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Diskusi Keilmuan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>16</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>16</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>16</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>17</b>
<b>A. Surat Keterangan Pengabdian.....</b>	<b>17</b>
<b>B. Foto-foto kegiatan .....</b>	<b>18</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan peluang besar bagi masyarakat pedesaan untuk lebih terhubung dengan informasi yang bermanfaat, baik untuk pengelolaan pemerintahan desa, aktivitas masyarakat, maupun kegiatan edukasi. Dalam hal ini, optimalisasi dan optimalisasi website desa menjadi salah satu langkah strategis untuk mendorong terciptanya ekosistem informasi yang inklusif dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat desa.

Website desa bukan hanya menjadi media transparansi pemerintahan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai platform edukasi untuk mendukung inisiatif "Desa Giat Belajar." Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui program-program pendidikan, pelatihan, dan kegiatan literasi. Namun, kenyataannya, banyak desa di Indonesia yang belum mengoptimalkan potensi website desa. Masalah seperti kurangnya pengelolaan, minimnya literasi digital di kalangan masyarakat dan perangkat desa, serta tidak adanya konten yang relevan sering menjadi penghambat utama.

Optimalisasi website desa berperan penting sebagai solusi atas tantangan tersebut. Dengan website yang dikelola secara baik, masyarakat dapat memperoleh akses informasi mengenai program belajar-mengajar, perpustakaan desa, pelatihan kerja, hingga pengumuman kegiatan-kegiatan edukasi. Hal ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia untuk optimalisasi diri dan komunitas.

Desa yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam penyampaian informasi akan lebih mudah mencapai visi sebagai desa yang mandiri, modern, dan berdaya saing. Oleh karena itu, optimalisasi website desa tidak hanya penting sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai langkah menuju peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Desa Tenggor adalah salah satu desa dari 25 desa yang ada di Kecamatan Balongpanggang. Desa ini memiliki luas wilayah 259.510 Hektare yang berada di ketinggian 500meter dari permukaan laut.<sup>1</sup> Jarak tempuh desa ke tempat kecamatan 3Km. Perbatasan wilayah desa tenggor bagian utara adalah Desa Doho Agung. Desa Pacuh sebagai perbatasan Desa Tenggor bagian Timur. Perbatasan bagian Selatan

---

<sup>1</sup><https://journal.umg.ac.id>

desa adalah Desa Kedung Sumber dan di wilayah desa bagian Barat adalah Desa Kelor Arum- Tikung.<sup>2</sup>

Bedasarkan wawancara dengan Kepala desa dan perangkat nya bahwa website desa kurang adanya perhatian, dengan adanya hal tersebut beliau mengarahkan untuk bisa membantu mengoptimalkan website desa. Karena website tersebut dapat membantu desa menjadi desa yang maju dan berkembang di era digitalisasi. Unggahan yang ada di website desa nantinya bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat desa luar dan bisa di gunakan sebagai sarana belajar serta berbagi ilmu, menjadi contoh bagi desa lain karena bisa mengelola website dengan sebaik-baiknya.<sup>3</sup>

Sebagai bentuk pengabdian masyarakat, mahasiswa akan melaksanakan program KKN dengan fokus pada pengoptimalan website desa tenggor. Pengoptimalan tersebut membantu Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam mengetahui informasi terkini tentang keadaan dan statistik desa. Pengoptimalan tersebut muncul karena permasalahan yang ada, salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan website, minimnya kesadaran digital di kalangan warga desa, dan kurangnya tempat untuk masyarakat guna menjadi sarana informasi serta ruang belajar.

Berdasarkan alasan dan permasalahan di atas, maka mahasiswa KKN mengangkat judul pengoptimalan website desa tenggor sebagai sarana informasi guna menuju desa giat belajar sebagai program pengabdian di masyarakat. Dengan adanya program KKN ini, supaya menjadi solusi untuk berkembangnya desa dan menjadi tempat akses informasi masyarakat serta sebagai sarana media belajar.

#### B. Fokus Pengabdian.

KKN Desa Tenggor melalui program Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informai menuju Desa Giat Belajar memiliki focus pengabdian pada:

1. Pengoptimalan website desa sebagai sarana informasi Desa Tenggor Kecamatan Balongpanggang Gresik.
2. Membantu perangkat desa dalam mempublish informasi kegiatan terkini dalam desa.

#### C. Tujuan Pengabdian.

---

<sup>2</sup><http://dwiyulianaulfa.blogspot.com>

<sup>3</sup>Wawancara ketika silaturahmi awal,

Bedasarkan fokus pengabdian di atas, maka tujuan pengabdian KKN Desa Tenggor adalah:

1. Meningkatkan Aksesibilitas Informasi bagi Masyarakat Desa Tenggor.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi maupun kegiatan dalam desa.

#### D. Analisis Strategi Pengabdian.

Berdasarkan data sub-bab pada latar belakang, kegiatan pengabdian Masyarakat dalam program KKN ini akan dilaksanakan menggunakan strategi pengabdian *ABCD (Asset Based Community Development)* dalam bentuk membantu pengoptimalan website desa sebagai sarana informasi menuju desa giat belajar.

Mengingat website desa yang kurang ada nya perhatian penuh, maka dari itu tim KKN membantu mengoptimalkan website tersebut sebagai sarana informasi dan sarana pembelajaran.

#### E. Kajian Terdahulu.

Beberapa artikel tentang pengabdian dengan tema Pelatihan digital marketing yang telah dilakukan sebagai berikut:

Pertama, laporan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Website Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat”.<sup>4</sup> Optimalisasi website desa menjadi salah satu Upaya penting dalam peningkatan kualitas Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat. Website desa merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi penting terkait kegiatan desa, termasuk kegiatan Pendidikan. Website desa berfungsi untuk menyediakan informasi tentang pelatihan , materi pembelajaran, dan event Pendidikan yang dapat di akses oleh Masyarakat desa, termasuk program-program yang difasilitasi oleh pemerintah atau organisasi pendidikan lainnya.

Kedua, laporan pengabdian masyarakat dengan judul “Pengembangan Website Desa Sebagai Sarana informasi Publik Dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat”.<sup>5</sup> Website desa juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Website desa tidak hanya sebagai alat komunikasi

---

<sup>4</sup> Wibowo, A. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Website Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Teknologi Dan Komunikasi, 6 (2), 45-58

<sup>5</sup> Sari, L., Arifin, Z., & Nugroho, h. (2019). *Pengembangan Website Desa Sebagai Sarana informasi Publik Dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat*. Jurnal Adminintrasi Negara, 14 (1), 112-125.

satu arah, tetapi juga bisa menjadi platform interaktif yang memungkinkan warga untuk mendapatkan informasi terkait kebijakan desa, program Pembangunan dan kegiatan Pendidikan.

Ketiga, laporan pengabdian masyarakat dengan judul “Website Desa Sebagai Media Pembelajaran Online: Mendukung Desa Giat Belajar”.<sup>6</sup> Website desa yang dikembangkan dengan tujuan sebagai media pembelajaran online dapat mencakup berbagai fitur seperti forum diskusi, portal materi ajar dan modul pembelajaran yang dapat diakses oleh warga desa kapan saja. Fitur-fitur ini sangat relevan untuk mendukung program “Desa Giat Belajar” yang bertujuan untuk mendorong Masyarakat desa agar terus belajar sepanjang hayat. Dengan adanya website desa, Masyarakat tidak hanya mendapatkan akses informasi, tetapi juga menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.

Berdasarkan kajian terdahulu ini, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi website desa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di desa melalui penyediaan informasi yang lebih cepat dan efektif.

Beberapa artikel di atas menjadi salah satu acuan kegiatan pengabdian KKN-BBM Desa Tenggor dalam bentuk Membantu Pengoptimalan Website Desa Sebagai Sarana Informasi Menuju Desa Giat Belajar.

#### F. Tinjauan Pustaka

Website desa merupakan salah satu bentuk media informasi yang dapat digunakan oleh pemerintahan desa untuk menyampaikan berbagai informasi kepada Masyarakat. Dalam konteks Pendidikan, website desa memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran, baik bagi warga desa maupun anak-anak sekolah di desa tersebut.

Peran website desa dalam penyebaran informasi adalah sebagai wadah untuk menyediakan informasi yang relevan bagi Masyarakat. Website desa dapat menjadi saluran informasi yang efektif, seperti informasi mengenai kebijakan informasi, pengumuman acara desa, serta data penting terkait Pembangunan dan Kesehatan. Di samping itu, website desa dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan Masyarakat, sehingga warga desa dapat lebih mudah mengakses

---

<sup>6</sup> Dewi, R. M., & Salim, M. (2020). *Website Desa Sebagai Media Pembelajaran Online: Mendukung Desa Giat Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8 (2), 78-91.

informasi penting yang dapat mendukung kegiatan mereka, termasuk dalam hal Pendidikan.<sup>7</sup>

Website desa dapat memperluas akses Pendidikan bagi Masyarakat desa yang selama ini terkendala oleh jarak atau kurangnya fasilitas pembelajaran. Website desa dapat menyediakan berbagai materi pembelajaran online, termasuk e-learning, modul-modul pelatihan, serta informasi tentang program Pendidikan yang ada di desa. Hal ini dapat mengurangi kesenjangan Pendidikan antara desa dan kota, serta meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di desa dengan memanfaatkan teknologi informasi.<sup>8</sup>

Optimalisasi website desa bukan tanpa tantangan. Beberapa kendala yang sering di hadapi adalah terbatasnya akses internet di daerah terpencil, kurangnya keterampilan teknis di Tingkat desa, dan keterbatasan anggaran untuk optimalisasi teknologi. Meskipun teknologi dapat memberikan manfaat besar, kesenjangan digital antara perkotaan dan perdesaan masih menjadi hambatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti Lembaga Pendidikan atau penyedia layanan internet, guna memastikan akses yang memadai bagi seluruh lapisan masyarakat.<sup>9</sup>

Website desa dapat berfungsi sebagai sumber daya penting untuk mendukung kualitas Pendidikan di desa. Website desa yang dilengkapi oleh fitur e-learning atau kursus online dapat mempercepat proses pembelajaran bagi Masyarakat desa. Hal ini terutama bermanfaat bagi desa yang terletak jauh dari kota besar, di mana akses terhadap Pendidikan formal mungkin terbatas.<sup>10</sup>

Selain itu, optimalisasi website desa dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan. Website yang menyajikan informasi mengenai program Pendidikan dan pelatihan dapat membantu Masyarakat desa lebih sadar akan kesempatan belajar yang tersedia, baik itu untuk anak-anak ataupun orang dewasa.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Ariyanto, T., & Rahayu, W. (2017). *Pengembangan Website Desa Sebagai Sarana Informasi Masyarakat. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 8 (2), 56-65.

<sup>8</sup> Supriadi, H. (2020). *Peran Website Desa Dalam Program Desa Giat Belajar. Prosiding Seminar Pendidikan*, 16 (1), 123-130.

<sup>9</sup> Sutrisno, B. (2018). *Kesenjangan Digital Dalam Pengembangan Website Desa. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 10 (2), 45-60.

<sup>10</sup> Mulyadi, R., & Sudiarto, E. (2020). *Implementasi Website Desa Sebagai Media Pembelajaran Di Desa. Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 18 (2), 110-125.

<sup>11</sup> Darmawan, F. (2021). *Optimalisasi Website Desa Dalam Mendukung Pendidikan Di Pedesaan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 19 (3), 142-155.

## BAB II

### METODE PENGABDIAN

#### A. Strategi yang digunakan

Dari berbagai metode pengabdian Masyarakat, strategi yang paling tepat dalam Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Desa Giat Belajar Desa Tenggor Balongpanggung Gresik adalah *ABCD (Asset Based Community Development)*, karena metode ini bisa melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, metode ini bisa menggali potensi Masyarakat desa secara lebih lanjut serta memper erat hubungan sosialisai Bersama Masyarakat sambil mengembangkan potensi yang ada dan belajar Bersama Masyarakat desa.

Pemilihan strategi *Asset Based Community Development(ABCD)* dalam pengabdian Masyarakat Desa Tenggor berdasarkan karakter program yang lebih dekat dengan peraktek dan pembelajaran, sehingga bentuk program ini adalah membantu optimalisasi. Strategi *ABCD* dalam pengabdian KKN ini terbagi menjadi tiga bagian yang akan di jabarkan pada sub-bab Langkah-langkah pengabdian.

#### B. Langkah-Langkah dalam Pengabdian

##### 1. Persiapan.

Pada tahap persiapan ini, keompok KKN Desa Tenggor melakukan bebrapa aktifitas. *Pertama*, melakukan analisis kebutuhan dan potensi desa untuk kebutuhan informasi publikasi website. *Kedua*, melakukan perencanaan dan desain yang akan di publikasikan. *Ketiga*, melakukan pengumpulan dan pengelolaan konten terkait informasi yang ada di Masyarakat.

##### 2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan program Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Desa Giat Belajar ini dilaksanakan pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4 dengan rincian sebagai berikut, pada minggu ke-2 fokus melaksanakan analisis kebutuhan dan potensi desa. Minggu ke-3 melaksanakan pengumpulan bahan yang akan di publikasikan. Minggu ke-4 melaksanakan evaluasi dari pengerjaan terdahulu.

##### 3. evaluasi.

Evaluasi di sini merujuk pada perbaikan informasi pada website desa secara berkala yang di adakan dengan yang bersangkutan seperti, perangkat desa dan Masyarakat yang terkait.

### C. Subjek Dampungan

Subjek dampungan dalam Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Desa Giat Belajar Desa Tenggor Balongpanggung Gresik adalah masyarakat desa yang terdiri dari berbagai kalangan, baik itu, anak-anak, remaja, ataupun orang dewasa.

### D. Matrik Perencanaan Operasional

Matrik perencanaan oprasional kegiatan pada Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Desa Giat Belajar Desa Tenggor Balongpanggung Gresik bisa dilihat dari tabel berikut:

No	Jenis kegiatan	Tanggal	Penanggung jawab
1	Tahap persiapan	15-17 Oktober 2024	Khabib
2	Analisis kebutuhan dan potensi desa	18-20 Oktober 2024	Zain
3	Perencanaan dan desain program	21-25 Oktober 2024	Baim
4	Pelaksanaan program kerja	26 Oktober-9 November 2024	Faris
5	Evaluasi program kerja	1x seminggu	Rohman
6	Pengumpulan dan pengolahan program kerja	10-11 November 2024	Satria
7	Penyerahan projek program kerja	12 November 2024	Faris

### E. Stakeholders terkait

Stakeholders terkait dalam optimalisasi website desa sebagai sarana informasi desa giat belajar desa tenggor balongpanggung Gresik adalah kepala desa, perangkat, dan Masyarakat desa.

Kepala desa tenggor menjadi stakeholder pertama berdasarkan kepentingan beliau dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan perekonomian Masyarakat desa tenggor sebagai penunjang perkembangan website desa. Perangkat desa menjadi stakeholder yang ke dua berdasarkan program ini, karena program ini di perlukan informasi mengenai desa. Maka, peran perangkat desa sangat di butuhkan untuk mengetahui potensi dan kebutuhan Masyarakat. Masyarakat sebagai stakeholder yang ke tiga tidak lain adalah keterlibatan Masyarakat dengan program KKN sangat benar adanya, karena masyarakatlah yang menerima dampak dari keberlangsungan program ini.

### **BAB III**

## **HASIL DAN DAMPAK PERUBAHAN**

#### **A. Dampak Perubahan**

Perubahan yang dihasilkan dari Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Desa Giat Belajar Desa Tenggor Balongpanggung Gresik memberikan dampak positif bagi Masyarakat desa, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun Pendidikan. Beberapa dampak dari program ini meliputi:

1. Meningkatkan Akses Informasi Dan Transparasi: website desa memungkinkan Masyarakat untuk mengakses informasi mengenai program dan kegiatan desa secara lebih mudah dan cepat.
2. Meningkatkan Partisipasi Dalam Program Pendidikan Desa: website desa dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai program Pendidikan atau pelatihan yang di adakan oleh desa.
3. Efisiensi Dalam Penyampaian Informasi Dan Layanan Desa: Membantu pemerintah desa dalam penyampaian informasi dengan cepat dan efisien tanpa harus melalui prosedur fisik yang Panjang seperti mengumpulkan Masyarakat atau membuat pengumuman manual.
4. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Desa: Akses informasi yang di sediakan melalui website dapat mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa dengan memperkenalkan produk atau jasa local kepada pasar yang lebih luas.

Optimalisasi website desa sebagai sarana informasi menuju "desa giat belajar" memiliki dampak perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Dari peningkatan akses informasi dan partisipasi masyarakat, hingga pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas pendidikan, teknologi informasi membawa perubahan positif yang memungkinkan desa menjadi lebih mandiri, terhubung dengan dunia luar, dan berkembang secara berkelanjutan. Perubahan-perubahan ini tidak hanya akan memajukan desa, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih terdidik, lebih sejahtera, dan lebih berdaya saing di era digital.

#### **B. Diskusi Keilmuan**

Optimalisasi website desa sebagai sarana informasi memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks keterbukaan informasi, partisipasi publik, dan peningkatan literasi digital di Masyarakat pedesaan.

Secara sosial, website desa dapat meningkatkan keterbukaan informasi di Tingkat local, mendukung prinsip-prinsip pemerintah terbuka yang memudahkan akses Masyarakat terhadap kegiatan pemerintahan desa. Partisipasi publik juga meningkat ketika Masyarakat memiliki akses langsung ke informasi terkait program desa, anggaran, dan kegiatan Pembangunan.<sup>12</sup>

Website desa dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi, terutama dalam program “Desa Giat Belajar” yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan masyarakat. Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dalam format digital.<sup>13</sup> Dalam konteks ini, website desa yang berfungsi sebagai media pembelajaran informal yang mendukung masyarakat untuk belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).<sup>14</sup>

Selain menyediakan informasi, website desa bisa menyajikan materi edukasi dalam bentuk artikel, video, atau modul pelatihan yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa platform digital berperan penting dalam transfer pengetahuan di komunitas pedesaan. Website desa memungkinkan masyarakat mempelajari berbagai hal, termasuk keterampilan kreatif atau optimalisasi UMKM, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.<sup>15</sup>

Optimalisasi website desa memerlukan dukungan yang kuat dari pemerintah, baik dalam bentuk regulasi maupun pendanaan. Alokasi dana desa untuk transformasi digital, seperti yang telah diatur dalam program pemerintah, dapat mendukung optimalisasi website desa yang berkelanjutan dan memastikan keterlibatan masyarakat. Selain itu, pemerintah pusat maupun daerah perlu menyediakan pelatihan literasi digital kepada warga, sehingga manfaat website desa dapat dirasakan secara optimal di semua lapisan masyarakat.

Kebijakan yang mendukung akses teknologi yang ada di desa seperti pengadaan jaringan internet dan dukungan terhadap UMKM, juga membantu mengatasi kesenjangan digital dan mendorong pertumbuhan ekonomi di desa.

---

<sup>12</sup> Raharja, S. (2018). *Transparansi Dalam Pelayanan Publik: Studi Kasus Pada Implementasi E-Government Di Indonesia*. Jurnal Adminitrasi Public.

<sup>13</sup> Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley.

<sup>14</sup> Field, J. (2006). *Lifelong learning and the new educational order*. Trentham books

<sup>15</sup> Rahmawati, D. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Literasi Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan.

Dengan pendekatan interdisipliner dan dukungan kebijakan yang terarah, optimalisasi website desa dapat mendukung pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Diskusi keilmuan ini menunjukkan bahwa untuk mencapai keberhasilan optimalisasi website desa, pendekatan interdisipliner antara teknologi, sosial, dan ekonomi sangat dibutuhkan. Jika diimplementasikan dengan baik, website desa dapat menjadi langkah strategis yang memperkuat masyarakat desa menuju desa digital yang maju dan mandiri.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Menuju Desa Giat Belajar bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan warga, meningkatkan literasi digital masyarakat desa, dan memberikan manfaat kepada masyarakat secara keseluruhan.

Hasilnya, Desa Tenggor khususnya pada masyarakat pengusaha micro, kecil, atau menengah dan beberapa kegiatan warga dapat menjadi contoh yang menginspirasi tentang bagaimana proses pembuatan produk yang ada di UMKM serta edukasi tentang pembasmian hama pada sektor pertanian yang dapat digunakan sebagai sarana informasi dan menjadi tempat pembelajaran dalam konteks komunitas atau pedesaan.

Secara keseluruhan, optimalisasi website desa memiliki manfaat yang sangat besar bagi masyarakat desa. Website desa tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan sosial. Dengan mengurangi kesenjangan informasi, meningkatkan literasi digital, dan mendukung partisipasi aktif warga desa, website desa dapat memainkan peran penting dalam mewujudkan "desa giat belajar" yang mandiri, transparan, dan berdaya saing.

#### **B. Saran**

Agar optimalisasi website desa dapat berjalan berkelanjutan, maka pemerintah desa harus membuat sebuah kelompok yang di khususkan untuk menangani website desa sendiri. Selain menyediakan wadah bagi remaja untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa melalui website desa, bisa menjadi ajang kreatifitas bagi remaja untuk meningkatkan penyebaran dan promosi produk dalam desa, serta memunculkan generasi penerus yang mumpuni dalam bidang teknologi untuk mempermudah akses pada era digitalisasi yang berkelanjutan.

Tentunya program optimalisasi website desa sebagai sarana informasi desa giat belajar masih dalam kata sempurna. Bagi peserta KKN BBM 2025 dapat menjadikan dokumen ini sebagai acuan dalam melanjutkan optimalisasi program website desa, guna membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberikan manfaat kepada masyarakat dalam desa maupun luar desa secara keseluruhan.

## LAMPIRAN

### A. Surat Keterangan Pengabdian

 PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
KECAMATAN BALONGPANGGANG  
**DESA TENGGOR**  
Jln. Raya Tenggor Kec. Balongpanggang -Kab. Gresik Email: [Tenggordes@gmail.com](mailto:Tenggordes@gmail.com)  
Kode Pos: 61173

---

**SURAT KETERANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Nomor : 145/254/437.107.20/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Tenggor, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama-nama berikut ini ;

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	DPL
1	Muhammad Khabibullah	PBA	Habib Masyhudi S.HI. M.E.I Dr. Muhammad Farih, Lc, M.Pd.I
2	Rohman	HES	
3	Abdul Hakim Wafi	IAT	
4	Eka Satria Nunggal	PAI	
5	Fionaldo Satria Devangga	PAI	
6	Muhammad Zainus Shobah	PAI	
7	Rizal Maulana Fahmi	PBI	
8	Muhammad Salman Al-Farisi	HKI	
9	Amiruddin Rohim	IAT	
10	Muhammad Ibrahim Baihaqi	KPI	

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) Universitas Kiai Abdullah Faqih dalam bentuk kegiatan "Optimalisasi Website Desa Sebagai Sarana Informasi Menuju Desa Giat Belajar" pada tanggal 14 Oktober – 14 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tenggor, 19 November 2024  
Kepala Desa Tenggor

  
**KOWIANTO**

 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Sekretariat Desa Tenggor 19-11-2024

## B. Foto-foto kegiatan



**Gambar 1: Penerimaan dan pengarahan mengenai program kerja KKN**



**Gambar 2: Praktik Sholat Berjamaah di TPQ dusun Tenggor**



**Gambar 3: belajar sejarah dalam rangka Hari Santri Nasional**



**Gambar 4: bimbingan belajar bahasa kepada siswa UPT SDN 140 GRESIK**



**Gambar 5: praktik sholat berjamaah di TPQ dusun Tenggor**



**Gambar 6: silaturahmi dan sosialisasi program kerja KKN bersama KARTAR desa**



**Gambar 7: Bimbingan belajar kepada siswa UPT SDN 139 GRESIK**



**Gambar 8: Kunjungan Dewan Pengawas Lapangan**



**Gambar 9: Pembelajaran ubudiyah lintas generasi**



**Gambar 10: wawancara keilmuan bersama dewn guru UPT SDN 139 GRESIK**



**Gambar 11: Pelatihan banjari di TPQ dusun Bangle**



**Gambar 12: Perpisahan dan pelepasan mahasiswa KKN Desa Tenggor**